

**ANALISIS KOMPARATIF PANDANGAN TOKOH MUHAMMADIYAH  
DAN TOKOH NAHDLATUL ULAMA TERHADAP TRADISI PETIK  
LAUT DI DESA PAITON KECAMATAN PAITON PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Fajar Najmudin**

**NIM. 05040520052**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**Fakultas Syariah dan Hukum  
Jurusan Hukum Publik Islam  
Program Studi Perbandingan Madzhab  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
2026**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Najmudin  
NIM : 05040520052  
Fakultas/Prodi : Syariah dan Hukum/ Perbandingan Madzhab  
Judul : Analisis Komparatif Pandangan Tokoh Muhammadiyah dan Tokoh Nahdlatul Ulama Terhadap Tradisi Petik Laut di Desa Paiton Kecamatan Paiton Probolinggo

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 14 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



**Fajar Najmudin**  
NIM. 05040520052

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Fajar Najmudin  
NIM. : 05040520052  
Judul : Analisis Komparatif Pandangan Tokoh Muhammadiyah  
dan Tokoh Nahdlatul Ulama Terhadap Tradisi Petik  
Laut di Desa Paiton Kecamatan Paiton Probolinggo

telah diberikan bimbingan, arahan, dan koreksi sehingga dinyatakan layak, serta disetujui untuk diajukan kepada Fakultas guna diujikan pada sidang munaqasah.

Surabaya, 14 Mei 2025  
Pembimbing,



**Dr. Amron Musthofa, M.Ud**  
198710192019031006

## PENGESAHAN

### PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh:

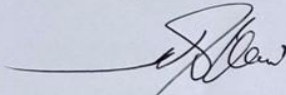
Nama : Fajar Najmudin

NIM. : 05040520052

telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel pada hari Senin, tanggal 27 Mei 2025, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Perbandingan Madzhab.

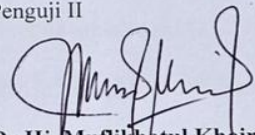
#### Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I




**Dr. Imron Musthofa, M.Ud**  
NIP. 198710192019031006

Penguji II



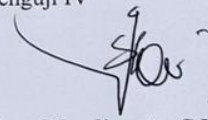
**Dr. Hi. Muflikhatul Khoiroh, M.Ag**  
NIP. 197004161995032002

Penguji III



**Dr. H. Mohammad Arif, Lc., MA**  
NIP. 197001182002121001

Penguji IV



**Ibnu Mardivanto, S.Mn., S.H., M.H.**  
NIP. 198703152020121009

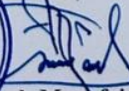
Surabaya, 27 Juni 2025

Mengesahkan,

Fakultas Syariah dan Hukum

Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



**Wah Musafa'ah, M.Ag.**

NIP. 19803271999082001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FAJAR NAJMUDIN  
NIM : 05040520052  
Fakultas/Jurusan : Jurusan Hukum Publik Islam Program Studi Perbandingan Mazhab  
E-mail address : najmudinfajar5@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

ANALISIS KOMPARATIF PANDANGAN TOKOH MUHAMMADIYAH DAN TOKOH

NAHDLATUL ULAMA TERHADAP TRADISI PETIK LAUT DI DESA PAITON

KECAMATAN PAITON PROBOLINGGO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(  
u f u  
FAJAR NAJMUDIN  
)

## ABSTRAK

Tradisi Petik Laut pada masyarakat Desa Paiton secara umum dipahami sebagai praktik budaya yang mengandung berbagai nilai manfaat sosial, seperti ungkapan rasa syukur dan penguatan solidaritas masyarakat pesisir. Namun demikian, keberadaan tradisi ini juga memunculkan beragam pertanyaan di kalangan masyarakat Muslim, khususnya terkait kesesuaiannya dengan ajaran Islam. Perbedaan pandangan tersebut tampak jelas di antara tokoh Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pelaksanaan tradisi Petik Laut di Desa Paiton Kecamatan Paiton Probolinggo, dan (2) menganalisis secara komparatif pandangan tokoh Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama terhadap tradisi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan tokoh Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama, sedangkan data sekunder berasal dari buku, artikel ilmiah, dan berbagai literatur terkait. Analisis data dilakukan dengan teknik komparatif, yaitu membandingkan pandangan kedua kelompok tokoh dalam menyikapi praktik tradisi Petik Laut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tokoh Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama pada dasarnya sepakat bahwa tradisi Petik Laut dapat dilaksanakan selama tidak mengandung unsur yang bertentangan dengan syariat Islam; (2) Tokoh Muhammadiyah cenderung membolehkan tradisi tersebut dengan mengiyaskan hukumnya sebagai *mubāh*, selama dimaknai sebagai bentuk syukur kepada Allah Swt. dan tidak mengandung unsur kesyirikan, bahkan dianalogikan dengan tradisi Maulid Nabi; sedangkan tokoh Nahdlatul Ulama cenderung bersikap lebih kritis dengan melarang pelaksanaannya apabila mengandung unsur *tabdhīr* (pemborosan) serta adanya kekhawatiran terhadap potensi praktik yang mengarah pada *shirk* (3) Metode *istinbāṭ al-ahkām* yang digunakan oleh tokoh Nahdlatul Ulama adalah metode *qawlī*, sementara tokoh Muhammadiyah menggunakan pendekatan *qiyās* dan *istiṣlāhī* dalam menetapkan hukum.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa hukum pelaksanaan tradisi Petik Laut di Desa Paiton cenderung berada pada kategori *mubāh* selama tidak bertentangan dengan prinsip *ahkām al-syarī'ah*, baik dari aspek akidah maupun praktiknya. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan dapat memahami dan melaksanakan tradisi tersebut secara bijak dengan tetap berpedoman pada nilai-nilai ajaran Islam.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TRANSLITERASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	14
C. Rumusan Masalah.....	16
D. Tujuan Penelitian .....	16
E. Manfaat Penelitian .....	17
F. Penelitian Terdahulu.....	18
G. Definisi Operasional.....	20
H. Metode Penelitian .....	21
I. Sistematika Pembahasan .....	24
<b>BAB II</b> .....	<b>26</b>
<b>METODE ISTINBATH <i>AL-AHKAM</i> MUHAMMADIYAH DAN NAHDLATUL ULAMA</b> .....	<b>26</b>
A. Metode Istinbath <i>Al-Ahkām</i> .....	26
B. Segi penyelesaian beberapa dalil yang bertentangan .....	39
C. Sejarah dan Metode Istinbath <i>Al-Ahkām</i> Muhammadiyah.....	44
D. Sejarah dan Metode Istinbath <i>Al-Ahkām</i> Nahdlatul Ulama.....	48
<b>BAB III</b> .....	<b>53</b>
<b>PROFIL DESA PAITON, SEJARAH DAN PROSESI PELAKSANAAN PETIK LAUT, PANDANGAN TOKOH AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA DAN MUHAMMADIYAH</b> .....	<b>53</b>
A. Gambaran Umum Desa Paiton Kecamatan Paiton Probolinggo .....	53
B. Sejarah dan Prosepsi Pelaksanaan Tradisi Petik Laut Desa Paiton.....	58

C. Pandangan Tokoh Agama Islam .....	64
<b>BAB IV .....</b>	<b>75</b>
<b>ANALISIS KOMPARATIF PANDANGAN TOKOH .....</b>	<b>75</b>
<b>MUHAMMADIYAH DAN NAHDLATUL ULAMA TERKAIT TRADISI</b>	
<b>PETIK LAUT DESA PAITON PROBOLINGGO .....</b>	<b>75</b>
A. Analisis Persamaan Pandangan Tokoh Muhammdiyah dan Tokoh Nahdlatul Ulama Desa Paiton Probolinggo Terkait Tradisi Petik Laut.....	75
B. Analisis Perbedaan Pandangan Tokoh Muhammdiyah dan Tokoh Nahdlatul Ulama Desa Paiton Proboloinggo Terkait Tradisi Petik Laut .....	81
C. Analisis Metode Istinbath <i>Al-Ahkam</i> Pandangan Tokoh Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama Terkait Hukum Islam Praktik Petik Laut.....	86
<b>BAB V.....</b>	<b>90</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Zainul Arifin. Wawancara Tokoh Nahdlatul Ulama, 26 November 2024.
- Addini, Ikhtaroma. “Praktik Sosial Nelayan Sebelum Melaut” 04 (2016).
- Ahmad Fahri, Yunadi. “OPTIMALISASI PETIK LAUT UNTUK MENGEMBANGKAN POTENSI BUDAYA LOKAL DESA KADUARA TIMUR di ERA REVOLUSI 4.0.” *Jurnal Sosiologi Nusantara* 8, no. 2 (31 Desember 2022): 219–36. doi:10.33369/jsn.8.2.219-236.
- Albani Nasution, Muhammad Syukri. *Filsafat Hukum Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.
- Alirahman, Baharudin. “PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN DAN KELAUTAN FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG 2018,” 2018.
- Amin, KH. Makruf. “Pelatihan Dai-Daiyah Kader NU kerjasama dengan Muslimat NU.” Dipresentasikan pada Rakernas LDNU, Gedung PBNU, Jl. Kramat Raya, Jakarta Pusat, 22 Februari 2017.
- Ansori, Isa. “Perbedaan Metode Ijtihad Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah Dalam Corak Fikih di Indonesia.” *Nizham; Jurnal Studi Keislaman* 4, no. 01 (2014): 127.
- Aprianto, Iwan Dwi, dan Insanul Muttaqin. “Majelis Tarjih dan Agenda Pengembangan Pemikiran Islam Dalam Konteks Perubahan Masyarakat di Yogyakarta.” *Pengaderung: Journal Hasil Penelitian Sosial dan Humaniora* 06, no. 02 (2020): 286.
- Ariadi, Heri, Tholibah Mujtahidah, dan Sri Hidayati. “Pelaksanaan Tradisi Petik Laut Nelayan Hindu dan Islam Dalam Korelasi Pengelolaan Sumber Daya Pesisir di Jembrana.” *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* 12, no. 2 (28 Desember 2022): 137. doi:10.15578/jksekp.v12i2.11315.
- Ash-Shiddieqy, T.M.Hasbi. *Pengantar Hukum Islam*. Cet.VI. Vol. Jilid II. Jakarta: Bulan Bintang, 1981.
- Bagir, Haidar, dan Syafiq Basri. *Ijtihad dalam Sorotan*. Bandung: Mizan Anggota IKAPI, 1996.
- Bahri, Samsul. *Metodologi Hukum Islam*. Cet I Maret. Yogyakarta: Teras Komplek POLRI, 2008.
- Bakry, Nazar. *Ushul Fiqh*. Cet I. Jakarta: Rajawali, 1993.
- “Bima Kusuma, Lia, dan Bani, ‘Petik Laut Dalam Tinjauan Sains dan Islam’, (jurnal Teknik Lingkungan Volume 2, Nomor 2 Maret 2017, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya),” t.t.

- Bin Anas, Malik. *Muwaththa' Al-Imam Malik*. Vol. 1. Damaskus: Dar Al-Qalam, 1991.
- “Data Dokumentasi Profil, Desa Paiton Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo,” 2021-2024.
- Djalil, Basiq. *Ilmu Ushul Fiqih satu dan dua*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Djamil, Fathurrahman. *Metode Ijtihad Majlis Tarjih Muhammadiyah*. Jakarta: Logos Publishing House, 1995.
- Effendi, Satria, dan Muhammad Zein. *Ushul Fiqih*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Fadeli, Soelaeman, dan Muhammad Subhan. *Antologi NU: Sejarah, Istilah, Amaliah, Uswah*. Surabaya: Khalista, 2007.
- Fadli, Soelaiman. *Ontologi NU: Sejarah Istilah Amaliah Uswah*. Surabaya: Kalista, 2008.
- Fahimah, Siti, dan Avif Alfiyah Joeha. “Tradisi Petik Laut sebagai Pelestarian Budaya Lokal: Kajian Living Qur’an di Desa Kranji Paciran Lamongan.” *QOF* 7, no. 1 (30 Juni 2023): 117–32. doi:10.30762/qof.v7i1.1051.
- Hasbiyallah. *Fiqih dan Ushul Fiqih*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hidayat. “Pegawai Kantor Desa Paiton Wawancara Paiton,” 27 November 2024.
- Hitu, Muhammad Hasan. *Ushulu al-Tasyri' al-Islami*. Beirut: Jami'u al-Huquq Mahfuzatu Linnasir, 2000.
- Idris, Abdul Fatah. *Menggugat Istinbath Hukum Ibnu Qayyim: Studi Kritik Terhadap Metode Penetapan Hukum Ibnu Qayyim al-Jauziyah*. Semarang: Pustaka Zaman, 2007.
- Ismatullah, Dedi. *Fiqh Ushul Fiqh*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Jamal, Mulyono, dan Muhamamd Abdul Aziz. “Metodologis Istinbath Muhammadiyah dan Nu: Kajian Perbandingan Majelis Tarjih dan Lajnah Batsul Masail.” *Analisis* 7, no. 2 (2013): 66.
- Jumantoro, Totok, dan Samsul Munir Amin. *Kamus Ilmu Ushul Fiqih Jakarta: Gaya Media Pratama, 2010*) h. 67. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2010.
- Kholis, Muhammad. “Studi Komparatif Metode Ijtihad Majelis Tarjih Dan Tajdid Muhammadiyah dan Lembaga Bahtsul Masail Nahdatul Ulama Mengenai Hukum Aborsi.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2015.
- Khollaf, Abdul Wahhab. *Ilmu Ushul Fiqh*. Semarang: Dina Utama, 1994.
- Mardani. *Ushul Fiqh*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Miftahussurur, Mohammad, Hasan Zayadi, dan Sama' Iradat Tito. “Analisis Morfometrik-Biofisika antara Sapi Karapan, Sapi Sonok dan Sapi Peternak Madura (Bos

- primiginius) di Kabupaten Sumenep.” *Jurnal SAINS ALAMI (Known Nature)* 5, no. 1 (8 Juli 2022): 8. doi:10.33474/j.sa.v5i1.12510.
- Muthmainnah, Rina. “Analisis Terhadap Hasil Bahtsul Masail Mukhtamar NU Ke-33 Tahun 2015 Tentang BPJS Kesehatan.” UIN Walisongo, 2016.
- Muzadi, Hasyim. *Nahdlatul Ulama di Tengah Agenda Persoalan Bangsa*. Jakarta: Logos, 1999.
- Muzadi, KH. Abdul Muchith. *NU dalam Perspektif Sejarah dan Ajaran (Refleksi 65 tahun Ikut NU)*. Surabaya: Khalista, 2006.
- Nurmalasari, Eka. “Nilai Kearifan Lokal Upacara Petik Laut Muncar Sebagai Simbol Penghargaan Nelayan Terhadap Limbah Hasil Laut.” *Jurnal Artefak* 10, no. 1 (28 April 2023): 43. doi:10.25157/ja.v10i1.9749.
- Panjalu, Gandhung Fajar. “Implementasi Teori Masalah Dalam Putusan Majelis Tarjih Muhammadiyah.” Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2016.
- Prasetyo, Sigit. Wawancara Tokoh Muhammadiyah, 26 November 2024.
- Pratiwi, Siska. “Dinamika Tradisi Petik Laut Di Kelurahan Blimbing, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan,” t.t.
- Qurthubi, Abu Abdillah al-. □ *Al-Jami’ li Ahkam Al-Qur’an*. Vol. 19. Riyadh: Dar Alim al-Kutub, 2003.
- Rahman, A Faidlal. “ANALISA KONSEP PENGEMBANGAN PARIWISATA SYARIAH DI MADURA,” t.t.
- Rizal Aahmad Zaki. “Wawancara Paiton, Panitia Dan Pelaksana Tradisi Petik Laut,” 27 November 2024.
- Rizkika, Rera. “SINKRETISME JAWA DAN ISLAM DALAM TRADISI PETIK LAUT MASYARAKAT PESISIR TANJUNG PAPUMA, KABUPATEN JEMBER JAWA TIMUR SKRIPSI,” 2019.
- SA, Romli. *Pengantar Ilmu Ushul Fiqh*. Depok: Kencana, 2017.
- Saebeni, Beni Ahmad, dan Januri. *Fiqh Ushul Fiqh*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Sakdiyah, Halimatus. “Studi Komparatif Pandangan Ulama Nahdlatul Ulama (NU) Dan Ulama Muhammadiyah Kota Surabaya Terhadap Kasus Pembakaran Bendera Berkalimat Tauhid.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019.
- Sariyani, Ni Nyoman. “TRADISI PETIK LAUT UMAT HINDU DAN ISLAM DI DESA PENGAMBANGAN KECAMATAN NEGARA KABUPATEN JEMBRANA” 3, no. 2 (2020).

- Sawiji, Asri, Mauludiyah Mauludiyah, dan Misbakhul Munir. "Petik Laut dalam Tinjauan Sains dan Islam." *Al-Ard: Jurnal Teknik Lingkungan* 2, no. 2 (1 Maret 2017): 68–74. doi:10.29080/alard.v2i2.124.
- Setiawan, Eko. "EKSISTENSI BUDAYA BAHARI TRADISI PETIK LAUT DI MUNCAR BANYUWANGI." *UNIVERSUM* 10, no. 2 (16 November 2016). doi:10.30762/universum.v10i2.263.
- Shidiq, Sapiudin. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Shihab, Alwi. *Membendung Arus: Respons Gerakan Muhammadiyah Terhadap Penetrasi Misi Kristen di Indonesia*. Bandung: Mizan, 1998.
- Sigit Prasetyo. "Wawancara Paiton Tokoh Muhammadiyah," 26 November 2024.
- Syakuro, Moh. Abdan, Lisa Apriliyana, Khamim Zarkasih Putro, Ardhana Reswari, dan Saiful Hukamak. "Pengenalan Tradisi Roket Tase' dalam Meningkatkan Kecintaan Budaya Lokal Anak Usia Dini." *Satwika : Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial* 7, no. 2 (31 Oktober 2023). doi:10.22219/satwika.v7i2.27334.
- Syam, Nur. *Islam Pesisir*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2005.
- Syarifuddin, Amir. *Ushul Fiqh Jilid I*. 5 ed. Jakarta: Kencana, 2008.
- . *Ushul Fiqh 2*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Tamimi, Djindar. "Tajdid: Ideologi dan Chittah Perjuangan Muhammadiyah." *Buletin Suara Muhammadiyah*, 16 September 1969.
- Universitas Brawijaya, Dyah Rahayuningtyas, Thiovilia Siahaya, dan Universitas Brawijaya. "Tradisi Petik Laut dalam Komodifikasi Pariwisata Sendang Biru." *Studi Budaya Nusantara* 1, no. 2 (31 Desember 2017): 40–46. doi:10.21776/ub.sbn.2017.o01.02.05.
- "Widya Wulandari, 'Mitos Dalam Upacara Petik Laut Masyarakat Madura di Muncar banyuangi : kajian Etnografi', (Skripsi-, Universitas Jember, Jember, 2013).," t.t.
- Yazid, Abdurrahman. *Metode Penelitian Sejarah Muhammadiyah*. Jakarta: Logos Wacana, 2001.
- Zahro, Ahmad. *Lajnah Bahtsul Masail Diniyyah 1926-1999 Tradisi Intelektual NU*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2004.
- Zainul Arifin Adam. "Wawancara Paiton Tokoh Nahdlatul Ulama," 27 November 2024.